

## LAMPIRAN 1

### Alat ukur *Locus of Control*

Saya sangat percaya bahwa :

1. a. Anak-anak akan terlibat dalam kesukaran bila orang tua mereka terlalu banyak memberi hukuman.  
b. Banyaknya kesukaran yang dihadapi anak-anak disebabkan orang tuanya terlalu lemah terhadap mereka.
2. a. Ketidakmampuan yang dialami seseorang dalam hidupnya disebabkan oleh nasib buruk.  
b. Ketidakmampuan yang dialami seseorang dalam hidupnya disebabkan oleh kesalahannya sendiri.
3. a. Salah satu alasan utama terjadinya perang adalah karena orang tidak memeperhatikan politik.  
b. Perang akan selalu terjadi walaupun orang berusaha keras mencegahnya.
4. a. Bagaimanapun, pada akhirnya seseorang akan mendapat penghargaan yang sesuai dengan amal perbuatannya.  
b. Apabila bernasib buruk, seseorang tidak mendapat penghargaan sesuai dengan amal perbuatannya meskipun ia telah bekerja keras.
5. a. Pendapat yang menyatakan bahwa guru suka bertindak tidak adil adalah tidak benar.  
b. Kebanyakan murid telah mengetahui bahwa nilai-nilai mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terjadi secara kebetulan, yang berada di luar jangkauan mereka.
6. a. Tanpa kesempatan yang baik, seseorang tidak mungkin menjadi pemimpin.  
b. Orang-orang yang mempunyai kemampuan, seringkali juga gagal menjadi pemimpin, karena mereka tidak menggunakan kesempatan yang ada.
7. a. Bagaimanapun kerasnya usaha anda, tetap saja ada orang yang tidak pandai bergaul dengan orang lain.  
b. Orang yang tidak disenangi oleh orang lain, biasanya orang tersebut tidak pandai bergaul dengan orang lain.
8. a. Faktor keturunan memainkan peranan penting dalam menentukan kepribadian seseorang.  
b. Pengalaman dalam kehidupan seseorang akan menentukan kepribadiannya.
9. a. Seringkali pengalaman saya menunjukkan bahwa apa yang akan terjadi pasti terjadi.  
b. Bagi saya, mengandalkan nasib saya ternyata hasilnya tidak sebaik apabila saya memutuskan sendiri apa yang akan saya lakukan.
10. a. Jarang sekali ada murid mengeluh bahwa ujian tidak adil, apabila ia telah belajar sungguh-sungguh  
b. Pertanyaan-pertanyaan dalam ujian sering cenderung tidak ada hubungannya dengan bahan pelajaran, itu berarti bahwa belajar keras tidak ada gunanya.
11. a. Kerja keras adalah kunci keberhasilan, sedangkan nasib atau keberuntungan sedikit atau bahkan tidak berperan dalam keberhasilan tersebut.

- b. Mendapat pekerjaan yang baik terutama bergantung dari kesempatan dan waktu yang tepat.
12. a. Warga negara biasa, dapat saja mempunyai pengaruh dalam keputusan-keputusan pemerintah.  
b. Dunia ini dikendalikan oleh sejumlah kecil orang yang memiliki kekuasaan dan sedikit sekali yang dapat dilakukan orang kecil mengenai hal itu.
  13. a. Bila saya membuat suatu rencana, maka saya yakin bahwa saya dapat melaksanakan rencana itu.  
b. Saya kurang berani untuk membuat rencana karena saya takut tidak dapat mewujudkannya.
  14. a. Ada orang-orang tertentu memang jelas-jelas tidak baik.  
b. Pasti ada hal-hal yang baik dalam diri seseorang.
  15. a. Dalam mendapatkan apa yang saya inginkan, peran faktor keberuntungan sangat kecil atau tidak berperan sama sekali.  
b. Dalam menentukan apa yang harus dilakukan, seringkali harus dilakukan dengan jalan menghitung kancing atau melempar uang logam.
  16. a. Siapa yang akan menjadi pemimpin sering tergantung dari faktor keberuntungan dan kesempatan yang ada.  
b. Bekerja dengan baik tergantung dari kemampuan, sedangkan nasib atau keberuntungan hanya sedikit sekali atau tidak berperan dalam hal ini.
  17. a. Dalam kebanyakan peristiwa di dunia, kebanyakan dari kita adalah korban dari kekuatan-kekuatan yang tidak dapat kita pahami atau berada di luar kekuasaan kita.  
b. Melalui keikutsertaan yang aktif dalam masalah-masalah politik dan sosial, orang dapat ikut mempengaruhi peristiwa-peristiwa di dunia.
  18. a. Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa sampai batas-batas tertentu jalan hidup mereka dipengaruhi keberuntungan.  
b. Apa yang disebut dengan nasib dan keberuntungan itu sebenarnya tidak ada.
  19. a. Seseorang harus bersedia mengakui kesalahannya.  
b. Sebaiknya kita menutupi kesalahan-kesalahan yang kita lakukan.
  20. a. Sulit bagi kita mengetahui apakah seseorang itu sungguh-sungguh menyukai kita.  
b. Banyak atau sedikit teman yang dimiliki, tergantung dari baik atau tidaknya kita.
  21. a. Bagaimanapun, hal-hal buruk yang menimpa kita akan diimbangi oleh hal-hal yang baik.  
b. Pada umumnya, kegagalan merupakan akibat dari ketidakmampuan atau ketidakpedulian atau kemalasan atau ketiga-tiganya.
  22. a. Dengan usaha yang tekun, kita dapat memberantas korupsi di bidang politik.  
b. Sulit bagi kebanyakan orang untuk mengontrol apa saja yang dilakukan pejabat dalam jabatannya.

23. a. Kadang-kadang saya tidak dapat mengerti, bagaimana cara guru memberikan nilai pada siswa.  
b. Ada hubungan yang sangat erat antara diatnya belajar dengan nilai yang saya peroleh.
24. a. Seorang pemimpin yang baik mengharapkan anak buahnya untuk memutuskan sendiri apa yang seharusnya dilakukan.  
b. Seorang pemimpin yang baik membuat orang-orang mengerti apa tugasnya masing-masing.
25. a. Seringkali saya merasa bahwa saya hanya mempunyai pengaruh kecil terhadap hal-hal yang terjadi pada diri saya.  
b. Tidak mungkin bagi saya untuk mempercayai bahwa keberuntungan atau kesempatan memegang peranan penting dalam hidup saya.
26. a. Orang-orang merasa kesepian karena mereka tidak mencoba untuk bersikap ramah terhadap orang lain.  
b. Tidak ada gunanya berusaha keras untuk mengambil hati orang, karena jika mereka mau untuk menyenangkan kita, maka mereka akan melakukannya.
27. a. Kegiatan olahraga terlalu banyak ditekankan di sekolah  
b. Olahraga merupakan cara yang baik untuk membangun mental.
28. a. Apa yang terjadi pada saya merupakan akibat tindakan saya sendiri.  
b. Kadang-kadang saya merasa bahwa saya tidak dapat berbuat banyak untuk menentukan arah kehidupan saya.
29. a. Seringkali saya tidak mengerti mengapa pejabat bertingkah laku seperti itu.  
b. Bagaimanapun, pada akhirnya masyarakat bertanggung jawab terhadap buruknya pemerintah baik di tingkat daerah maupun nasional.

**Lampiran 2**  
**Data Penunjang Perilaku Konsumtif**

**DATA INDIVIDU**

I. Identitas Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki / Perempuan \*)
3. Usia : .....tahun

II. Berilah tanda silang pada pilihan jawaban saudara

1. Uang saku saudara didapat dari
  - a. Orang tua
  - b. Penghasilan sendiri
  - c. Lain-lain.....
2. Sistem pemberian uang jajan dari orang tua saudara
  - a. Per hari
  - b. Per minggu
  - c. Per bulan
3. Uang saku saudara setiap bulan
  - a. < Rp. 200.000
  - b. Rp. 200.000-Rp. 500.000
  - c. > Rp 500.000
4. Frekuensi saudara berbelanja dalam 1 bulan
  - a. 1 – 2 kali
  - b. 3 – 5 kali
  - c. > 6 kali
5. Menurut saudara, seperti apa produk-produk *fashion* yang sedang trend saat ini?.....  
.....
6. Apakah saudara membeli produk-produk *fashion* yang sesuai dengan trend saat ini?.....  
.....  
Mengapa?.....  
.....
7. Menurut saudara apakah pemakaian produk *fashion* yang sesuai dengan trend dapat meningkatkan kepercayaan diri? Mengapa?  
.....  
.....
8. Darimana saudara mendapat informasi tentang suatu produk *fashion*?
  - a. media cetak
  - b. media elektronik
  - c. teman/orang lain
  - d. pembelian sebelumnya

**LAMPIRAN 3****Alat ukur perilaku konsumtif**

No.	Pernyataan	Sering Sekali	Sering	Jarang	Jarang Sekali
1.	Saya menghabiskan seluruh uang saku untuk sebulan untuk membeli produk-produk <i>fashion</i> .				
2.	Dalam sekali berbelanja, saya membeli produk <i>fashion</i> dalam jumlah banyak dan melakukannya minimal sekali dalam sebulan.				
3.	Saya akan membeli jika melihat produk-produk <i>fashion</i> yang sesuai selera.				
4.	Saya membeli produk-produk <i>fashion</i> untuk menaikkan gengsi.				
5.	Saya tertarik membeli produk-produk <i>fashion</i> ketika melihat ada <i>sale</i> atau <i>discount</i> .				
6.	Saya membeli produk-produk <i>fashion</i> walaupun keperluannya tidak mendesak.				
7.	Saya membeli tas yang bermerek terkenal.				
8.	Saya membeli produk <i>fashion</i> jenis tertentu dalam jumlah banyak dengan tujuan mengoleksi.				
9.	Saya tetap memutuskan membeli produk <i>fashion</i> walaupun uang saku tidak mencukupi.				
10.	Saya membeli produk-produk <i>fashion</i> namun banyak diantaranya yang belum dipakai.				
11.	Saya membeli produk-produk <i>fashion</i> yang ber merk terkenal dan berharga mahal.				
12.	Saya membeli suatu jenis produk <i>fashion</i> yang menarik perhatian walaupun manfaatnya tidak penting.				
13.	Saya merasa tidak perlu mempertimbangkan lebih dahulu jika saya ingin membeli produk <i>fashion</i> .				
14.	Setelah melihat iklan, saya tertarik untuk membeli produk <i>fashion</i> .				

No.	Pernyataan	Sering Sekali	Sering	Jarang	Jarang Sekali
15.	Saya terdorong membeli sesuatu ketika berada di <i>counter</i> produk-produk <i>fashion</i> .				
16.	Saya tetap membeli produk <i>fashion</i> yang sesuai dengan mode walaupun tidak cocok dengan bentuk tubuh saya.				
17.	Saya menambah koleksi produk <i>fashion</i> setiap kali melihat produk yang cocok.				
18.	Saya merasa kurang percaya diri jika tidak membeli produk-produk <i>fashion</i> yang modelnya trendy.				
19.	Saya akan mengoleksi produk <i>fashion</i> kegemaran pribadi.				
20.	Saya membeli produk <i>fashion</i> sekedar untuk menambah koleksi.				
21.	Saya membeli sesuatu setiap kali masuk ke <i>counter</i> produk-produk <i>fashion</i> favorit.				
22.	Saya akan mendahulukan berbelanja produk <i>fashion</i> kendati ada kebutuhan lain yang lebih mendesak.				
23.	Saya membeli produk <i>fashion</i> yang modelnya sama namun dengan warna yang berbeda-beda.				
24.	Saya akan memilih membeli produk <i>fashion</i> yang tercantum di majalah remaja terkenal.				
25.	Saya akan membeli produk <i>fashion</i> bermerek setiap kali muncul produk baru.				

## Lampiran 4

**Tabel Validitas Perilaku Konsumtif**

No.Item	Validitas	Kesimpulan
1	0.691	Diterima
2	0.803	Diterima
3	0.739	Diterima
4	0.740	Diterima
5	0.663	Diterima
6	0.759	Diterima
7	0.740	Diterima
8	0.468	Diterima
9	0.718	Diterima
10	0.701	Diterima
11	0.789	Diterima
12	0.794	Diterima
13	0.608	Diterima
14	0.766	Diterima
15	0.805	Diterima
16	0.674	Diterima
17	0.816	Diterima
18	0.738	Diterima
19	0.763	Diterima
20	0.754	Diterima
21	0.743	Diterima
22	0.469	Diterima

23	0.616	Diterima
24	0.681	Diterima
25	0.715	Diterima

Berdasarkan SPSS 11.5

Reliabilitas item perilaku konsumtif berdasarkan SPSS 11.5 = 0.937



## LAMPIRAN 5

### Hasil Korelasi Locus of Control dengan Perilaku Konsumtif

**Correlations**

			Konsumtif	LocusOf Control
Spearman's rho	Konsumtif	Correlation Coefficient	1.000	.018
		Sig. (2-tailed)	.	.845
		N	115	115
	LocusOfControl	Correlation Coefficient	.018	1.000
		Sig. (2-tailed)	.845	.
		N	115	115

*Dihitung dengan menggunakan SPSS 11.5*

Koefisien korelasi antara variabel *locus of control* dengan variabel perilaku konsumtif yaitu 0.018

**LAMPIRAN 6****Tabulasi Silang Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif dengan *Locus of Control***

P. Konsumtif <i>Locus of control</i>		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Eksternal	f	19	29
%		39.6 %	60.4 %	100 %
Internal	f	23	44	67
	%	34.3 %	65.7 %	100 %

**Tabel L.6.1. Aspek tidak direncanakan**

P.Konsumtif <i>Locus of control</i>		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Eksternal	f	20	28
%		41.7 %	58.3 %	100 %
Internal	f	27	40	67
	%	40.3 %	59.7 %	100 %

**Tabel L.6.2. Aspek tidak sesuai dengan kebutuhan**

P.Konsumtif <i>Locus of control</i>		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Eksternal	f	16	32
%		33.3 %	66.7 %	100 %
Internal	f	21	46	67
	%	31.3 %	68.7 %	100 %

**Tabel L.6.3. Aspek dilakukan secara berlebihan**

P.Konsumtif <i>Locus of control</i>		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Eksternal	f	19	29
%		39.6 %	60.4 %	100 %
Internal	f	21	46	67
	%	31.3 %	68.7 %	100 %

**Tabel L.6.4. Aspek nilai pakai subjektif**

P. Konsumtif <i>Locus of control</i>		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Eksternal	f	18	30
%		37.5 %	62.5 %	100 %
Internal	f	30	37	67
	%	44.8 %	55.2 %	100 %

**Tabel L.6.5. Aspek tidak produktif**

## LAMPIRAN 7

### Tabel Data Penunjang

Usia	Jumlah	Persentase
15	38	33 %
16	60	52.2 %
17	15	13 %
18	2	1.8 %

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	61	53 %
Laki-laki	54	47 %

Jumlah uang saku	Jumlah	Persentase
< Rp. 200.000,00	31	27 %
Rp 200.000 – Rp. 500.000	68	59.1 %
> Rp 500.000	16	13.9 %

Sumber uang saku	Jumlah	Persentase
Orang tua	111	96.5 %
Orang tua + penghasilan sendiri	3	2.6 %
Penghasilan sendiri	1	0.9 %

Sistem pemberian uang saku	Jumlah	Persentase
Per hari	40	34.8 %
Per minggu	50	43.5 %
Per bulan	25	21.7 %

Frekuensi belanja per bulan	Jumlah	Persentase
1-2 kali	59	51.3 %
3-5 kali	46	40 %
≥ 6 kali	10	8.7 %

Model produk fashion yang sedang trend	Jumlah	Persentase
Tahu	86	74.8 %
Tidak tahu	29	25.2 %

Membeli produk fashion yang sedang trend	Jumlah	Persentase
Membeli	52	45.2 %
Tidak membeli	63	54.8 %

Memakai produk fashion yang sedang trend meningkatkan PD	Jumlah	Persentase
Setuju	64	55.7 %
Tidak setuju	51	44.3 %

Informasi tentang produk fashion	Jumlah	Persentase
Media cetak	24	20.9 %
Media elektronik	23	20 %
Teman / orang lain	63	54.8 %
Pembelian sebelumnya	5	4.3 %

## LAMPIRAN 8

### Tabulasi Silang antara Data penunjang dengan Perilaku Konsumtif

Usia	P.Konsumtif		Tinggi	Rendah	Jumlah
	f	%			
15	f		17	21	38
	%		44.7 %	55.3 %	100 %
16	f		27	33	60
	%		45 %	55 %	100 %
17	f		11	4	15
	%		73.3 %	26.7 %	100 %
18	f		1	1	2
	%		50 %	50 %	100 %

Tabel L.8.1. Usia

Jenis Kelamin	P.Konsumtif		Tinggi	Rendah	Jumlah
	f	%			
Perempuan	f		33	28	61
	%		54.1 %	45.9 %	100 %
Laki-laki	f		23	31	54
	%		42.6 %	57.4 %	100 %

Tabel L.8.2. Jenis kelamin

Jumlah uang saku	P.Konsumtif		Tinggi	Rendah	Jumlah
	f	%			
< Rp. 200.000,00	f		13	18	31
	%		41.9 %	58.1 %	100 %
Rp 200.000 – Rp.500.000	f		31	37	68
	%		45.6 %	54.4 %	100 %
> Rp 500.000	f		12	4	16
	%		75 %	25 %	100 %

Tabel L.8.3. Jumlah uang saku

Sumber uang saku	P.Konsumtif		Tinggi	Rendah	Jumlah
	f	%			
Orang tua	f		55	56	111
	%		49.5 %	50.5 %	100 %
Orang tua + penghasilan sendiri	f		1	2	3
	%		33.3 %	66.7 %	100 %
Penghasilan sendiri	f		0	1	1
	%			100 %	100 %

Tabel L.8.5. Sumber uang saku

P. Konsumtif Sistem pemberian uang saku		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Per hari	f	16	24
%		40 %	60 %	100 %
Per minggu	f	25	25	50
	%	50 %	50 %	100 %
Per bulan	f	15	10	25
	%	60 %	40 %	100 %

Tabel L.8.4. Sistem pemberian uang saku

P. Konsumtif Frekuensi belanja per bulan		Tinggi	Rendah	Jumlah
	1-2 kali	f	22	37
%		37.3 %	62.7 %	100 %
3-5 kali	f	26	20	46
	%	56.5 %	43.5 %	100 %
≥ 6 kali	f	8	2	10
	%	80 %	20 %	100 %

Tabel L.8.6. Frekuensi belanja per bulan

P. Konsumtif Produk fashion yang sedang trend		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Tahu	f	45	41
%		52.3 %	47.7 %	100 %
Tidak Tahu	f	11	18	29
	%	37.9 %	62.1 %	100 %

Tabel L.8.7. Model produk fashion yang sedang trend

P. Konsumtif Membeli produk fashion yang sedang trend		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Membeli	f	30	22
%		57.7 %	42.3 %	100 %
Tidak Membeli	f	26	37	63
	%	41.3 %	58.7 %	100 %

Tabel L.8.8. Membeli produk fashion yang sedang trend

P. Konsumtif Memakai produk <i>fashion</i> yang trend meningkatkan PD		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Setuju	f	33	31
%		51.6 %	48.4 %	100 %
Tidak Setuju	f	23	28	51
	%	45.1 %	54.9 %	100 %

*Tabel L.8.9. Memakai produk fashion yang sedang trend meningkatkan PD*

P. Konsumtif Informasi tentang produk <i>fashion</i>		Tinggi	Rendah	Jumlah
	Media Cetak	f	13	11
%		54.2 %	45.8 %	100 %
Media Elektronik	f	10	13	23
	%	43.5 %	56.5 %	100 %
Teman / orang lain	f	29	34	63
	%	46 %	54 %	100 %
Pembelian sebelumnya	f	4	1	5
	%	80 %	20 %	100 %

*Tabel L.8.10. Informasi tentang produk fashion*

## LAMPIRAN 9

### Tabel Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Aspek tidak produktif

Perilaku Konsumtif	Tinggi	Rendah
f	48	67
%	41.7 %	58.3 %

Aspek tidak sesuai dengan kebutuhan

Perilaku Konsumtif	Tinggi	Rendah
f	47	68
%	40.9 %	59.1 %

Aspek tidak direncanakan

Perilaku Konsumtif	Tinggi	Rendah
f	42	73
%	36.5 %	63.5 %

Aspek nilai pakai subjektif

Perilaku Konsumtif	Tinggi	Rendah
f	40	75
%	34.8 %	65.2 %

Aspek dilakukan secara berlebihan

Perilaku Konsumtif	Tinggi	Rendah
f	39	76
%	33.9 %	66.1 %



**Tabel Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif**

Aspek	Pernyataan					
Tidak direncanakan	Item		Sering sekali	Sering	Jarang	Jarang sekali
	3	f	17	53	29	16
		%	14.8 %	46 %	25.2 %	14 %
	5	f	17	49	30	19
		%	14.8 %	42.6 %	26.1 %	16.5 %
	13	f	1	14	51	49
		%	0.9 %	13 %	40 %	46 %
	15	f	7	50	36	22
		%	6.1 %	43.5 %	31.3 %	19.1 %
21	f	2	25	42	46	
	%	1.8 %	21.7 %	36.5 %	40 %	

Aspek	Pernyataan					
Tidak sesuai dengan kebutuhan	Item		Sering sekali	Sering	Jarang	Jarang sekali
	6	f	3	16	48	48
		%	2.6 %	14 %	41.7 %	41.7 %
	14	f	2	37	50	26
		%	1.8 %	32.1 %	43.5 %	22.6 %
	17	f	5	28	36	46
		%	4.4 %	24.3 %	31.3 %	40 %
	19	f	6	46	31	32
		%	5.2 %	40 %	27 %	27.8 %
22	f	1	5	40	69	
	%	0.9 %	4.3 %	34.8 %	60 %	

Aspek	Pernyataan					
Dilakukan secara berlebihan	Item		Sering sekali	Sering	Jarang	Jarang sekali
	1	f	2	10	56	47
		%	1.8 %	8.7 %	48.7 %	40.8 %
	2	f	3	14	54	44
		%	2.6 %	12.1 %	47 %	38.3 %
	8	f	2	4	44	65
		%	1.8 %	3.5 %	38.2 %	56.5 %
	9	f	3	8	28	76
		%	2.6 %	7 %	24.3 %	66.1 %
23	f	1	7	36	71	
	%	0.9 %	6.1 %	31.3 %	61.7 %	

Aspek	Pernyataan					
Nilai pakai subjektif	Item		Sering sekali	Sering	Jarang	Jarang sekali

	4	f	3	12	57	43
		%	2.6 %	10.3 %	49.7 %	37.4 %
	7	f	1	13	40	61
		%	0.9 %	11.3 %	34.8 %	53 %
	11	f	2	11	54	48
		%	1.8 %	9.5 %	47 %	41.7 %
	18	f	3	16	51	45
		%	2.6 %	13.9 %	44.4 %	39.1 %
	24	f	0	9	54	52
		%		7.8 %	47 %	45.2 %

Aspek	Pernyataan					
	Item		Sering sekali	Sering	Jarang	Jarang sekali
Tidak produktif	10	f	0	11	50	54
		%		9.5 %	43.5 %	47 %
	12	f	1	15	46	53
		%	0.9 %	13 %	40 %	46.1 %
	16	f	0	1	42	72
		%		0.9 %	36.5 %	62.6 %
	20	f	1	10	53	51
		%	0.9 %	8.7 %	46.1 %	44.3 %
	25	f	2	6	49	58
		%	1.8 %	5.2 %	42.6 %	50.4 %

## LAMPIRAN 10

### Tabulasi Silang Antara Data Penunjang Dengan Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Jumlah uang saku	Aspek konsumtif	< Rp. 200.000		Rp 200.000 – Rp. 500.000		> Rp 500.000	
		T	R	T	R	T	R
Tidak produktif	f	10	21	22	46	10	6
	%	32.3	67.7	32.4	67.6	62.5	37.5
Tidak sesuai dengan kebutuhan	f	11	20	25	43	11	5
	%	35.5	64.5	36.8	63.2	68.8	31.2
Tidak direncanakan	f	8	23	22	46	9	7
	%	25.8	74.2	32.4	67.6	56.3	43.7
Nilai pakai subjektif	f	7	24	24	44	9	7
	%	22.6	77.4	35.3	64.7	56.3	43.7
Dilakukan secara berlebihan	f	13	18	24	44	11	5
	%	41.9	58.1	35.3	64.7	68.8	31.2

Tabel L.10.1 Tabulasi silang antara jumlah uang saku dan aspek-aspek konsumtif

Sistem pemberian Uang Saku	Aspek konsumtif	Per hari		Per minggu		Per bulan	
		T	R	T	R	T	R
Tidak produktif	f	10	30	24	26	8	17
	%	25	75	48	52	32	68
Tidak sesuai dengan kebutuhan	f	14	26	22	28	15	10
	%	35	65	44	56	60	40
Tidak direncanakan	f	11	29	19	31	9	16
	%	27.5	72.5	38	62	36	64
Nilai pakai subjektif	f	12	28	19	31	9	16
	%	30	70	38	62	36	64
Dilakukan secara berlebihan	f	13	27	25	25	10	15
	%	32.5	67.5	50	50	40	60

Tabel L. 10.2 Tabulasi silang antara sistem pemberian uang saku dan aspek-aspek konsumtif

Aspek konsumtif	Frekuensi belanja per bulan	1-2 kali		3-5 kali		≥ 6 kali	
		T	R	T	R	T	R
		Tidak produktif	f	16	43	21	25
	%	27.1	72.9	45.7	54.3	50	50
Tidak sesuai dengan kebutuhan	f	17	42	24	22	6	4
	%	28.8	71.2	52.2	47.8	60	40
Tidak direncanakan	f	15	44	18	28	6	4
	%	25.4	74.6	39.1	60.9	60	40
Nilai pakai subjektif	f	16	43	19	27	5	5
	%	27.1	72.9	41.3	58.7	50	50
Dilakukan secara berlebihan	f	20	49	23	23	5	5
	%	33.9	66.1	50	50	50	50

Tabel L.10.3 Tabulasi silang antara frekuensi belanja per bulan dan aspek-aspek konsumtif

Aspek konsumtif	Produk fashion yang sedang trend	Tahu		Tidak Tahu	
		T	R	T	R
		Tidak produktif	f	37	49
	%	43	57	13.8	86.2
Tidak sesuai dengan kebutuhan	f	39	47	8	21
	%	45.3	54.7	27.6	72.4
Tidak direncanakan	f	32	54	8	21
	%	37.2	62.8	27.6	72.4
Nilai pakai subjektif	f	31	55	8	21
	%	36	64	27.6	72.4
Dilakukan secara berlebihan	f	37	49	12	17
	%	43	57	41.4	58.6

Tabel L.10.4 Tabulasi silang antara pengetahuan tentang produk fashion yang sedang trend dan aspek-aspek konsumtif

Aspek konsumtif	Membeli produk fashion yang sedang trend	Membeli		Tidak Membeli	
		T	R	T	R
		Tidak produktif	f	28	24
	%	53.8	46.2	47.6	52.4
Tidak sesuai dengan kebutuhan	f	26	26	26	37
	%	50	50	41.3	58.7
Tidak direncanakan	f	20	32	20	43
	%	38.5	61.5	31.7	68.3
Nilai pakai subjektif	f	28	24	19	44
	%	53.8	46.2	30.2	69.8
Dilakukan secara berlebihan	f	23	29	24	39
	%	44.2	55.8	38.1	61.9

Tabel L.10.5 Tabulasi silang antara pembelian produk fashion yang sedang trend dan aspek-aspek konsumtif

Memakai produk <i>fashion trend</i> meningkatkan PD Aspek konsumtif		Setuju		Tidak Setuju	
		T	R	T	R
Tidak produktif	f	26	38	15	36
	%	40.6	59.4	29.4	70.6
Tidak sesuai dengan kebutuhan	f	26	38	20	31
	%	40.6	59.4	39.2	60.8
Tidak direncanakan	f	22	42	16	35
	%	34.3	65.7	31.4	68.6
Nilai pakai subjektif	f	28	36	11	40
	%	43.8	56.2	21.6	78.4
Dilakukan secara berlebihan	f	25	39	23	28
	%	39	61	45.1	54.9

Tabel L.10.6 Tabulasi silang antara memakai produk *fashion* yang sedang trend meningkatkan PD dan aspek-aspek konsumtif